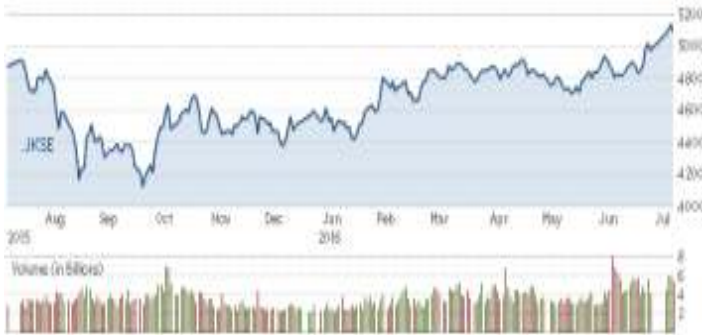




# BIRD DAILY

(MNC Research Division)  
Senin, 22 Agustus 2016



## IHSX

**5.416,03**

**-45,41 (-0,83%)**

## MNC36

**305,86**

**-3,60 (-1,16%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,9
Value	8,1
Market Cap.	5.832
Average PE	12,5
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.125
	+10(+0,07)
IHSX Daily Range	5.372-5.459
USD/IDR Daily Range	13.070-13.255

## GLOBAL MARKET (19/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.552,57	-45,3	-0,24
NASDAQ	5.238,38	-1,77	-0,03
NIKKEI	16.545,82	+59,81	+0,36
HSEI	22.937,22	-85,94	-0,37
STI	2.844,02	+7,04	+0,25

## COMMODITIES PRICE (19/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,57	+0,3	+0,62
Batubara US/ton	60,10	-0,4	-0,66
Emas US/oz	1.345,8	-11	-0,81
Nikel US/ton	10.355	+5	+0,05
Timah US/ton	18.540	+150	+0,82
Copper US/ pound	2,1	-0,003	-0,14
CPO RM/ Mton	2.578	+2	+0,08

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSX terkena aksi *profit taking* di akhir pekan sehingga IHSX ditutup dengan pelemahan 45,41 poin atau 0,83% ke level 5.416,03. *Net sell* asing tercatat sekitar Rp 532 miliar. Di samping itu pernyataan salah seorang pejabat Fed yang membuka kemungkinan bank sentral Amerika Serikat segera menaikkan Fed Rate, juga ikut menekan gerak IHSX. Pelemahan IHSX terjadi di tengah penantian investor akan hasil rapat dewan gubernur BI terkait BI 7-Day Repo Rate.

## TODAY RECOMMENDATION

Turunnya saham *Utilities* dan energi, walaupun harga minyak naik, menyusul statement dari Pres The Fed San Francisco, John Williams, jika terlalu lama The Fed menaikkan FFR (selain William Dudley- The New York) maka akan membebani ekonomi AS sehingga kenaikan FFR dibulan September harus dipertimbangkan, menjadi faktor DJIA turun -45.3 poin (-0.24%) dihari Jumat, sehingga selama minggu lalu DJIA turun -0.13% dan YTD DJIA naik +6.48%. Minggu ini fokus pasar selain tertuju atas release *US Trade Balance and GDP*, market menanti pidato Chairwoman The Fed, Janet Yellen, didepan Jackson Hole Policy Symposium.

Setelah minggu lalu IHSX naik +38.89 poin (+0.72%), atau YTD IHSX in IDR naik +17.92% sedangkan in USD IHSX YTD naik +22.74% dimana kenaikan IHSX minggu lalu diiringi *Net Buy* Asing Rp 1.82 triliun, sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp +39.34 triliun. Senin ini IDX berpeluang turun merujuk turunnya EIDO -1.01%, DJIA -0.24% dan *Gold* -0.81% ditengah data terakhir masih rendahnya pencapaian Tax Amnesty yang masih jauh dari harapan Deklarasi Harta Bersih (Rp 42.6 triliun), Uang Tebusan (Rp 862.63 miliar) dan Dana Repatriasi (Rp 1.45 triliun).

PT Krakatau Steel (KRAS), dari awal tahun 2016 hingga 19 Agustus 2016 harga sahamnya sudah naik +162.8%, padahal KRAS sepanjang 1H1206 justru mencetak rugi US\$87.54 juta atau RUGI setara Rp 1.138 triliun (kurs 1 USD setara Rp 13,000).

BUY: SRIL, JPFA, PTPP, ADHI, GGRM, BBTN, CTRA, TOTL  
BOW: BBRI, BBNI, ICBP, PTBA, ADRO, UNVR, SMGR, TLKM, ASII, INTP, BSDE, WSKT, JSRM, UNTR, AKRA

## MARKET MOVERS (22/08)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.163 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin menguat 20 poin (08.00 AM)  
DJIA, Senin melemah 45 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC).** Perseroan akan membangun pabrik pemurnian tembaga atau *smelter* senilai US\$500 juta setara dengan Rp6,55 triliun (kurs Rp13.100 per dolar AS), setelah mengakuisisi PT Newmont Nusa Tenggara. Perseroan juga mengkaji untuk bekerjasama dengan PT Freeport Indonesia. Pembangunan *smelter* masih mencapai *feasibility studies* setelah memperoleh restu dari pemerintah dalam mengakuisisi saham Newmont. Kajian pembangunansmelter diproyeksi berlangsung dalam 1-2 bulan setelah RUPS yang dilaksanakan pada September 2016. Tembaga dan emas yang dihasilkan Newmont dapat berkontribusi sekitar 30%-50% terhadap total pendapatan perseroan di masa depan.

**PT Nirvana Development Tbk (NIRO).** Perseroan mengakuisisi Supermall Sukabumi yang sebelumnya dimiliki oleh PT Griya Pesona Mentari. Pembelian Supermall Sukabumi dilakukan oleh anak usaha perseron, yakni PT Nirvana Wastu Utama. Kepemilikan saham Nirvana Wastu Utama terdiri dari 99% oleh PT Nirvana Wastu Pratama, dimana 65% perseroan memiliki kepemilikan Nirvana Wastu Pratama. Harga pembelian mencapai Rp133,8 miliar belum termasuk pajak dan dilakukan pada 18 Agustus 2016. Akuisisi tersebut dilakukan dengan tujuan perseroan akan mengembangkan usaha pusat perbelanjaan.

**PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST).** Perseroan telah membentuk perusahaan patungan untuk proyek serat optik nasional Palapa Ring Paket Timur. Perseroan bersama dengan PT Mora Telematika Indonesia dan PT Smart Telecom menandatangani akta pendirian perseroan terbatas PT Palapa Timur Telematika pada 16 Agustus 2016. Palapa Timur Telematika (PTT) memiliki modal dasar Rp20 miliar dan modal ditempatkan dan disetor Rp11 miliar. Jumlah lebar saham dikeluarkan sebanyak 1.100 dengan nilai nominal Rp10 juta per saham. Dalam struktur modal, perseroan mrmiliki 308 lembar saham atau 28% dari jumlah saham yang dikeluarkan PTT, sedangkan Mora Telematika Indonesia memiliki 770 lembar saham atau 70% dari jumlah saham. Sisanya, sebanyak 22 lembar saham atau 2% dari jumlah saham dikeluarkan PTT dimiliki Smart Telecom.

**PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN).** Perseroan menjual hak milik atas satuan rumah susun (HMSRS) atas Pullman Jakarta Central Park kepada Strategic Property Investors Company Limited (REIT Manager). *Pertama*, penjualan atas hak milik atas satuan rumah susun (HMSRS), termasuk seluruh aset, furnitur, peralatan, dan perlengkapan di dalamnya, atas Pullman Jakarta Central Park yang dimiliki perseroan. *Kedua*, penjualan atas seluruh saham perseroan dalam PT Central Pesona Palace, anak usaha perseroan. *Ketiga*, penjualan atas seluruh saham seri A dan saham seri B milik perseroan dalam PT Griya Pancaloka, anak usaha perseroan yang memiliki Sofitel Bali Nusa Dua. *Keempat*, pengambilan bagian oleh perseoran atas unit yang dimiliki oleh *Strategic Hospitality Real Estate Investment Trust (TRUST)* yang akan dibentuk oleh REIT Manager. Nilainya setara dengan 18% dari harga penjualan atas saham-saham dan aset yang dimiliki perseroan kepada REIT.

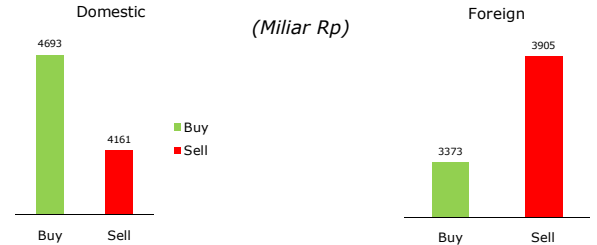
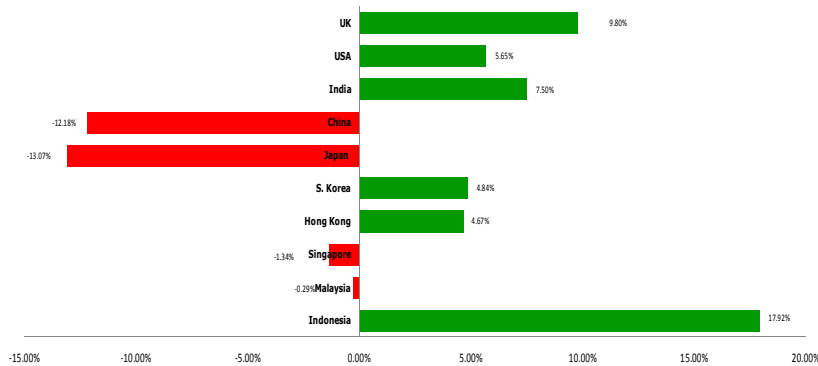
**PT Tunas Ridean Tbk (TURI).** Sepanjang enam bulan pertama tahun ini, perseroan meraih laba bersih Rp 290 miliar, melonjak 130% yoy dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp 126 miliar. Pertumbuhan pendapatan 19% yoy menjadi Rp 6,25 triliun. Target pertumbuhan pendapatan antara 5%-10% sepanjang 2016. Sepanjang enam bulan pertama, penjualan mobil naik 6% yoy menjadi 25.088 unit. Penjualan mobil nasional hanya tumbuh tipis 0,4% atau 528.855 unit dibanding periode sama tahun lalu 526.846 unit. Penjualan sepeda motor stabil dengan total 100.663 unit. Laba divisi Tunas Rental melonjak 761% yoy menjadi Rp 12,5 miliar yang didorong oleh peningkatan volume penjualan mobil bekas. Penjualan Armada Tunas Rental menurun 4% menjadi 7.574 unit.

**PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG).** Kuartal IV/2016, target kapasitas produksi kaca lembaran akan meningkat 210.000 ton kaca lembaran, dengan beroperasinya fasilitas pabrik baru di Cikampek, Jawa Barat. Saat ini kapasitas produksi mencapai 570.000 ton kaca lembaran per tahun melalui pabrik di Ancol dan Sidoarjo. Nilai pembangunan pabrik itu mencapai US\$ 100 juta. Sebagian besar belanja modal tahun ini terserap untuk pembangunan pabrik yang mana semester I mencapai Rp 710 miliar dengan anggaran Rp 1 triliun. Melalui penambahan kapasitas, efisiensi biaya produksi dan peningkatan volume penjualan ekspor, perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 5%.

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).** Penjualan bersih semester I mencapai Rp 34,08 triliun, naik 4,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, Rp 32,63 triliun. Laba usaha tumbuh 4,2% yoy menjadi Rp 4,01 triliun dari Rp 3,85 triliun. Turunnya beban keuangan juga menyebabkan laba bersih naik 28,9% yoy menjadi Rp 2,2 triliun dari Rp 1,73 triliun. Margin laba bersih meningkat dari 5,3% menjadi 6,5% pada semester I 2016.

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).** Perseroan meraih penjualan Rp 18,18 triliun pada semester pertama tahun ini atau naik 9,8% dibanding periode semester I 2015 yang sebesar Rp 16,66 triliun. Laba usaha tumbuh hingga 24,9% menjadi Rp 2,74 triliun, turut mecdorong margin laba usaha menjadi 15,1% dari 13,2%. Laba bersih mencapai Rp 1,98 triliun, atau naik 13,9% dari sebelumnya Rp 1,74 triliun. Pendapatan yang disumbang oelh mi instan mencapai 64% terhadap pendapatan. Bisnis dairy mengontribusi 19%, bisnis penyedap makanan 7%, nutrisi dan makanan khusus 2%, dan bisnis minuman berkontribusi 5% dari total penjualan bersih.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



19/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -532,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 39.348,8

**ECONOMIC CALENDER**

- CAD : Wholesale Sales m/m
- AUD : CB Leading Index m/m
- JPY : BOJ Gov Kuroda Speaks
- EUR : Flash Manufacturing PMI
- GBP : CBI Industrial Order Expectations
- CNY : CB Leading Index m/m
- EUR : Consumer Confidence
- AUD : Construction Work Done q/q
- USD : Existing Home Sales
- USD : Crude Oil Inventories
- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Core Durable Good Order m/m
- USA : Unemployment Claims
- GBP : Second Estimate GDP q/q
- USD : Prelim GDP q/q
- USD : Fed Chair Yellen Speaks

Monday  
**22**  
August

Tuesday  
**23**  
August

Wednesday  
**24**  
August

Thursday  
**25**  
August

Friday  
**26**  
August

**CORPORATE ACTION**

- BEKS : Right Issue End Trading
- KICI : Stock Split Cum Date
- WIKA : RUPS Going
- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going
- KICI : Stock Split Ex Date
- PTPP : RUPS Going
- ISSP : Cash Dividend Dist Date
- TBIG : Cash Dividend Cum Date
- AKRA : Cash Dividend Dist Date
- BNLI : RUPS Going
- KRAS : RUPS Going
- PJAA : Public Expose Going
- SMSM : Cash Dividend Dist Date
- ASBI : Public Expose Going
- KICI : Stock Split Dist Date
- POWR : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	778	13,1	TLKM	773	9,6	PYFA	39	27,7	TMPO	-16	-10
SUGI	334	5,6	BMRI	696	8,6	BMSR	25	26,0	BEKS	-8	-9,9
AGRO	186	3,1	BBCA	581	7,2	KAEF	380	24,8	MITI	-12	-9,7
TLKM	183	3,1	ASII	515	6,4	FORU	82	18,7	SILO	-1.025	-8,7
ANTM	180	3,0	BBRI	421	5,2	MREI	610	14,4	ERTX	-18	-8,6

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3810	-60	3735	3945	BOW	CTRA	1705	20	1605	1785	BUY
INTP	18075	-450	17513	19088	BOW	PTPP	4580	20	4390	4750	BUY
SMGR	11,100	-125	10900	11425	BOW	WSKT	2770	0	2725	2815	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	990	-5	963	1023	BOW	ASII	8100	-200	7638	8763	BOW
EMTK	8925	-75	8775	9150	BOW	SRIL	272	2	259	283	BUY
LINK	4,890	-80	4780	5080	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	20,150	-850	19263	21888	BOW	ADRO	1105	-65	1040	1235	BOW
MIKA	2630	50	2485	2725	BUY	PTBA	10075	-300	9588	10863	BOW
SCMA	3120	-160	2975	3425	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	16800	-700	15500	18800	BOW	LSIP	1610	25	1523	1673	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1655	5	1600	1705	BUY
JSMR	5100	-125	4938	5388	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5900	-75	5713	6163	BOW	GGRM	68025	525	65550	69975	BUY
TLKM	4140	-110	3970	4420	BOW	ICBP	9025	-175	8625	9600	BOW
TOWR	3940	0	3940	3940	BOW	INDF	8050	-200	7738	8563	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1700	-15	1663	1753	BOW
BBCA	15300	100	14950	15550	BUY	UNVR	45275	-300	44600	46250	BOW
BBNI	5850	-25	5638	6088	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12000	-100	11713	12388	BOW	BHIT	160	-2	152	170	BOW
BBTN	1940	15	1858	2008	BUY	BMTR	950	-30	898	1033	BOW
BDMN	3420	-50	3325	3565	BOW	MNCN	1870	-40	1740	2040	BOW
BJBR	1520	0	1460	1580	BOW	BABP	78	0	75	81	BOW
BMRI	11450	25	11025	11850	BUY	BCAP	1665	0	1665	1665	BOW
BTPN	2750	-50	2700	2850	BOW	IATA	57	-1	58	58	BOW
						KPIG	1,445	-10	1368	1533	BOW
						MSKY	1000	0	1000	1000	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.